

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Amirotul Hidayati

amirotulxak1@gmail.com

Maswar Patuh Priyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indoenesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of profitability, liquidity, and investment decision on the firm value at pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2020 period. Furthermore, the independent variables of this research used profitability proxy with Return on Asset, Liquidity was proxy with Current Ratio, and investment decision was proxy with Total Asset Growth. Furthermore, the dependent variable of this research used a firm value proxy with Price to Book Value. This research was quantitative with a causal-comparative approach to observe the cause and effect correlations among the variables. Meanwhile, the research sample collection technique used purposive sampling i.e., research with tested determined criteria. Based on the purposive sampling method it obtained 60 samples from 10 pharmaceutical companies listed on Indonesia Stock Exchange during the 2015-2020 periods. Moreover, the analysis method of this research used multiple linear regressions with SPSS 26 version. The research result found that profitability (ROA) had positively affected the firm value, liquidity (CR) had positively affected the firm value, and investment decision (TAG) had positively affected the firm value.

Keywords: profitability, liquidity, investment decision, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset*, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, dan keputusan investasi diproksikan *Total Asset Growth*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan diproksikan *Price to Book Value*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif yang ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti mempunyai kriteria - kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang akan diuji. Berdasarkan metode *purposive sampling* telah didapatkan sebanyak 60 sampel dari 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi (TAG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* di dalam dunia perekonomian harus siap bersaing ketat untuk mempertahankan eksistensi nilai perusahaan masing-masing dengan berbagai kondisi perekonomian dunia. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tujuan untuk menghimpun dana lebih banyak dari masyarakat luas guna mengembangkan nilai perusahaan agar lebih signifikan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat

menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Surmadewi dan Saputra (2019) indikator pembentuk nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai saham perusahaan. Jika nilai saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Nilai saham dapat menjadi gambaran para investor terhadap ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini membuat perusahaan menjadi bernilai di mata investor.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan berasal dari laporan keuangan yang menjadi informasi keuangan perusahaan bagi investor. Menurut Riyanto, 2001 (dalam Lukiana, 2013) investor atau pengguna informasi keuangan akan menilai laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yang mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, rasio aktivitas dan rasio pasar. Di sisi lain, peningkatan nilai perusahaan dapat diupayakan oleh manajer keuangan ketika pengambilan keputusan untuk perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Menurut Husnan, 1996 (dalam Firmansyah, 2016) menyatakan bahwa keputusan-keputusan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai perusahaan atau harga saham.

Rasio Rentabilitas atau profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2016).

Penelitian yang membahas pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Surmadewi dan Saputra (2019) hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Surmadewi dan Saputra (2019) didukung oleh Markonah *et al.*, (2020) dan penelitian dari Tahu dan Susilo (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Pada penelitian sekarang penulis menambahkan variabel independen yaitu keputusan investasi dengan sampel penelitian sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penambahan variabel tersebut diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika perusahaan dapat mengambil keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang membuat harga saham dan nilai perusahaan menjadi meningkat.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga (Jusup, 2011). Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Yuslirizal (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Growth*, Likuiditas Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *growth*, likuiditas dan *size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia. Namun berbeda dengan hasil penelitian Khasanah dan Aryati (2019) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian sekarang penulis menambahkan variabel independen yaitu profitabilitas dengan sampel penelitian sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penambahan variabel tersebut diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, semakin

tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menggambarkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi juga sehingga nilai perusahaan akan bernilai baik di mata investor.

Pengupayaan peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan oleh seorang manajer dengan mengambil beberapa keputusan penting untuk perusahaan. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan keputusan investasi sebagai variabel independen penelitian. Menurut Sunariyah (2011), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aset yang dimiliki biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Keputusan investasi yang tepat akan memberikan hasil yang baik terhadap perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga membuat saham perusahaan meningkat. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Peneliti yang pertama yaitu Ayem dan Nugroho (2016). Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa secara bersama-sama profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh peneliti lainnya yaitu Kurniasih dan Ruzikna (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Firmansyah (2016) dalam penelitiannya keputusan investasi yang proksikan CAPBVA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian sekarang penulis menambahkan variabel likuiditas dengan sampel penelitian sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penambahan variabel tersebut diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan dividen perusahaan. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan akan memberikan penilaian tersendiri dimata investor. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya serta dividen tepat waktu akan membuat para kreditor dan investor lebih loyal atau tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dan menanamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut.

Dalam kurun waktu 2 tahun ke belakang ini dunia perindustrian mengalami kemerosotan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Tidak terkecuali perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan industri Indonesia di tahun 2019-2020 mengalami penurunan nilai produktivitasnya dikarenakan terbatasnya ruang gerak para pengusaha dalam memasarkan barang dan jasanya. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasamita mengungkapkan bahwa indeks manajer pembelian manufaktur Indonesia (*Purchasing Manager Index/PMI*) tertekan pada kuartal 1 tahun 2020. Kemenperin juga menjelaskan bahwa berbagai industri mengalami penurunan kapasitas (produksi) hampir 50%, kecuali industri-industri alat-alat kesehatan dan obat-obatan. (www.kemenperin.go.id).

Selama pandemi, masyarakat dibatasi untuk berinteraksi sosial dan mengharuskan untuk menjaga jarak serta mengurangi aktivitas sehari-hari guna menekan penularan virus. Hal ini berimbas pada berbagai sektor ekonomi baik sektor ekonomi primer, sekunder maupun tersier. Namun, terdapat satu sektor industri yang dapat mempertahankan nilai perusahaannya di masa pandemi ini yaitu perusahaan sub sektor farmasi. Dari banyaknya sub sektor industri yang terimbas pandemi covid-19, industri kimia, farmasi dan obat tradisional tetap memiliki *demand* tinggi yaitu sebesar 8,45 % pada triwulan IV tahun 2020 sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, hal tersebut didukung oleh permintaan domestik terhadap sabun cuci tangan, *hand sanitizer* dan desinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen.

Kebutuhan masyarakat pada masa pandemi covid-19 akan obat-obatan dan suplemen sangat meningkat guna menjaga sistem kekebalan tubuh. Hal ini membuat sub sektor farmasi memiliki peran penting dalam menghadapi pandemi Covid-19 dalam bidang kesehatan.

Peningkatan produktivitas sub sektor farmasi di masa pandemi Covid-19 menggambarkan peningkatan laba perusahaan. Hal ini tentunya tak luput dari perhatian para investor. Mereka dapat melihat peluang usaha dan lebih berminat untuk tetap berinvestasi di masa pandemi dengan menanamkan modalnya di perusahaan sub sektor farmasi.

Berdasarkan fenomena permasalahan pertumbuhan sub sektor farmasi dan adanya perbedaan hasil penelitian antara pengaruh profitabilitas, likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan pertama penulis dalam melakukan penelitian pada variabel profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Tujuan kedua penulis dalam melakukan penelitian pada variabel likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian pada variabel keputusan investasi adalah untuk mengetahui pertumbuhan aset perusahaan dalam hal investasi. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk: (1) Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, (2) Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?, (3) Mengetahui pengaruh keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2013) teori sinyal sebagai suatu langkah yang dipilih oleh manajemen terhadap suatu perusahaan yang dapat memberikan sebuah isyarat terhadap investor mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek atau kinerja perusahaan, manajemen secara umum mempunyai informasi yang lebih lengkap dan dapat dipercaya tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Menurut Ross, 1977 (dalam Khasanah dan Aryati, 2019) teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori yang menjelaskan persepsi investor luar tentang prospek perusahaan akibat adanya *corporate action*.

Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat analis dan pihak lain) (Budiasni dan Darma, 2020).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2016).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jusup (2011) menyatakan bahwa analisis rasio menyatakan hubungan antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Suatu rasio menyatakan hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya. Hubungan ini bisa dinyatakan dalam bentuk persentase, tarif, atau proporsi.

Profitabilitas

Menurut Harahap (2016) Rasio Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating ratio*.

Likuiditas

Menurut Darminto (2019) likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.

Keputusan Investasi

Menurut Harjito dan Martono (2012) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Nilai Perusahaan

Menurut Brealey *et al.*, 2007 (dalam Ayong dan Rahmatika, 2020) Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018) rasio-rasio profitabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Retur on Asset*, rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Gultom *et al.*, (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa secara simultan dan parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Samosir (2017) dan Richard (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hanafi dan Halim (2007) rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Rasio*, rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016), Dewi (2018), dan Magdalena (2019) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali, 2010 (dalam Haryadi, 2016) keputusan investasi atau disebut juga dengan *the capital budgeting decision*, berkaitan dengan investasi jangka panjang yang harus dilakukan, baik dalam bentuk *tangible asset* maupun *intangible asset*, ini merupakan keputusan paling penting untuk pengelolaan perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Total Asset Growth*, rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan yang dapat membuat sebuah keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Fajriana (2016), Haryadi (2016), dan Suroto (2015) mengemukakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif (*Causal-Comparative*). Menurut Sugiono, 2007 (dalam Mustafa *et al.*, 2020) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Tujuan penelitian *kausal komparatif* adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Suryabrata, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut diambil karena target sampel yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel lain. Karakteristik sampel pada penelitian ini, antara lain: (1) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode tahun 2015-2020, (2) Perusahaan sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2015-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, mengumpulkan, mengkaji informasi dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020 yang diambil dari sumber website resmi www.idx.co.id dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahaannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)*, likuiditas dengan proksi *Current Ratio (CR)* dan keputusan investasi dengan proksi *Total Asset*

Growth (TAG). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan proksi *Price to Book Value*.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018) rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Menurut Hamidah (2019) rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Rasio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (AL)}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek (LJP)}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam aset lancar maupun aset tetap dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Salim dan Moeljadi, 2001). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total asset}_{(t)} - \text{Total asset}_{(t-1)}}{\text{Total asset}_{(t-1)}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Salvatore (2011) tujuan perusahaan dalam *theory of firm* adalah meningkatkan nilai perusahaan (*value of firm*) semaksimal mungkin sehingga dapat memperoleh keuntungan maksimal dari kegiatan usahanya. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif pada penelitian ini berguna untuk memberikan deskriptif atau gambaran mengenai suatu data supaya data yang disajikan mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), nilai minimum dan maksimum.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda ditulis secara matematis seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

X_1 : Profitabilitas (ROA)

X_2 : Likuiditas (CR)

X_3 : Keputusan Investasi (TAG)

β_1 : Koefisien regresi dari X_1

β_2 : Koefisien regresi dari X_2

β_3 : Koefisien regresi dari X_3

e : Faktor gangguan stokastik pada observasi / pengamatan yang ke i.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	0,001	0,921	0,09639	0,134573
CR	45	0,994	9,277	2,92946	1,902388
TAG	45	-0,287	0,620	0,11755	0,174733
PBV	45	0,125	4,659	1,75976	1,331916
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Sekunder, diolah (2021)

Pada Tabel 1 di atas, menggambarkan deskripsi masing-masing variabel dengan jumlah data penelitian (N) sebanyak 45 sampel dengan kurun waktu selama tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif variabel profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,09639 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,134573. Nilai minimum variabel profitabilitas diperoleh sebesar 0,001 yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2019 dan PT. Indofarma Tbk (INAF) pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimumnya diperoleh sebesar 0,921 yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018. variabel likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2,92946 dengan nilai standart deviasi sebesar 1,902388. Nilai minimum variabel likuiditas diperoleh sebesar 0,994 yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2019 sedangkan nilai maksimumnya diperoleh sebesar 9,277 yang dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2015. variabel keputusan investasi yang diproksikan *Total Asset Growth* (TAG) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,11755 dengan nilai standart deviasi sebesar 0,174733. Nilai minimum variabel keputusan investasi diperoleh sebesar -0,287 yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk (MERK) pada tahun 2019 sedangkan nilai maksimumnya diperoleh sebesar 0,620 yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2019. variabel nilai perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,75976 dengan nilai standart

deviasi sebesar 1,331916. Nilai minimum variabel nilai perusahaan diperoleh sebesar 0,125 yang dimiliki oleh PT. Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) pada tahun 2020 sedangkan nilai maksimumnya diperoleh sebesar 4,659 yang dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018.

Uji Analisis Asumsi Klasik
Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficient

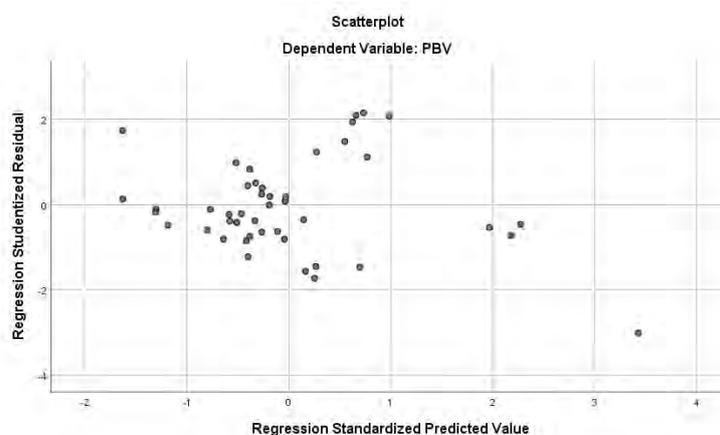
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,908	1,101
CR	0,813	1,229
TAG	0,793	1,261

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Variabel profitabilitas yang diproksikan *Retur on Asset* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,908 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,101 < 10. Variabel likuiditas yang diproksikan *Current Rasio* (CR) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,813 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,229 < 10. Variabel keputusan investasi yang diproksikan *Total Asset Growth* (TAG) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,793 > 0,10 dan nilai *VIF* 1,261 < 10. Dari seluruh hasil nilai *tolerance* dan *VIF* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini atau asumsi non multikolinieritas terpenuhi atau penelitian ini layak untuk digunakan.

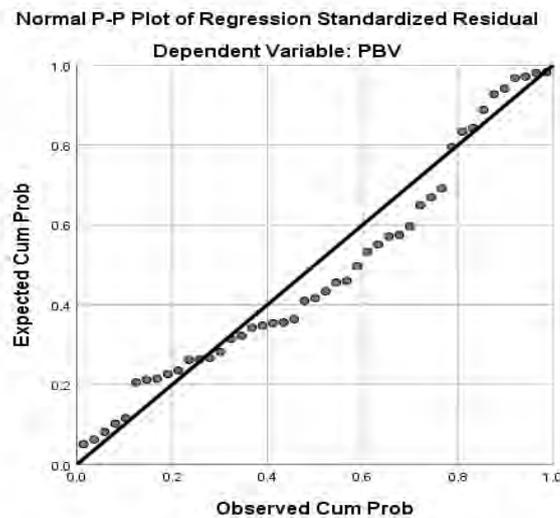
Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Gambar 1 di atas menunjukkan hasil titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada garis sumbu Y. Selain itu tidak membentuk suatu pola yang jelas. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Normalitas



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa titik yang menggambarkan data mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau asumsi normalitas dapat dipenuhi.

Selain menggunakan metode grafik probability plot atau P-Plot uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dalam metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat melalui nilai *Asymp-sign (2-tailed)*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,05657489
Most Extreme Differences	Absolute	0,120
	Positive	0,120
	Negative	-0,086
Test Statistic		0,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,110 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp signifikansi sebesar 0,110 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	Durbin-Watson
1	1,390

a. Predictors: (Constant), TAG, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil nilai Durbin Watson sebesar 1,390. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi karena menunjukkan hasil $-2 < 1,390 < 2$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,220	0,376		0,584	0,563
	ROA	2,677	1,287	0,270	2,081	0,044
	CR	0,322	0,096	0,460	3,351	0,002
	TAG	2,875	1,061	0,377	2,711	0,010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian data pada Tabel 5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,220 + 2,677ROA + 0,322CR + 2,875TAG + e$$

Dari interpretasi dalam model regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (α) diketahui sebesar 0,220. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan keputusan investasi (TAG) memiliki nilai = 0 maka nilai prediksi atas nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen sebesar 0,220. (2) Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas diketahui sebesar 2,677. Nilai koefisien pada variabel ini menunjukkan hasil positif yang artinya variabel profitabilitas memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika nilai profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. (3) Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas diketahui sebesar 0,322. Nilai koefisien pada variabel ini menunjukkan hasil positif yang artinya variabel likuiditas memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika nilai likuiditas suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. (4) Nilai koefisien regresi untuk variabel keputusan investasi diketahui sebesar 2,875. Nilai koefisien pada variabel ini menunjukkan hasil positif yang artinya variabel keputusan investasi

memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi dengan baik seperti menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam aset perusahaan sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal, maka tentunya dapat memberikan return yang baik bagi suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,937	3	9,646	8,051	0,000 ^b
	Residual	49,119	41	1,198		
	Total	78,056	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TAG, ROA, CR

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,371 atau 37,1%. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan keputusan investasi dapat menjelaskan perubahan nilai variabel nilai perusahaan sebesar 37,1% sedangkan sisanya 62,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Uji Kelayak Model (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANNOVA

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,609 ^a	0,371	0,325

a. Predictors: (Constant), TAG, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai F hitung pada model regresi sebesar 8,051 dengan nilai signifikan 0,000. Melihat nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Sehingga variabel profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan keputusan investasi (TAG) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	0,220	0,376		0,584	0,563
	ROA	2,677	1,287	0,270	2,081	0,044
	CR	0,322	0,096	0,460	3,351	0,002
	TAG	2,875	1,061	0,377	2,711	0,010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah data statistik, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 8 dengan nilai signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang ada memiliki pengaruh yang sejalan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan nilai aset yang sama perusahaan bisa menghasilkan laba yang lebih besar. Penelitian ini relevan dengan teori sinyal dimana profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan. Hal ini memicu daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi dapat membuat investor menghargai saham perusahaan dengan nilai tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Selain didukung oleh teori sinyal, penelitian ini juga didukung oleh teori *stakeholder*. Pada dasarnya profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi sehingga di sini *stakeholder* akan mendapatkan keuntungan dari perusahaan dalam hal ini bisa dirasakan khususnya oleh pemegang saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rinnaya *et al.*, (2016) serta Rajagukguk *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti terdahulu Surmadewi dan Saputra (2019) serta Tahu dan Susilo (2017) juga mendukung penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yaitu profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H_1 dalam penelitian dapat diterima.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah data statistik, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 8 dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya memiliki pengaruh yang sejalan terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Dengan rasio likuiditas yang baik menggambarkan bahwa perusahaan mampu dalam melunasi hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek. Penelitian ini relevan dengan teori sinyal, dimana perusahaan dengan nilai likuiditas yang baik akan menjadi sinyal

bagi para investor untuk berpersepsi baik dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena dalam pandangan investor perusahaan tersebut dapat mengolah aset likuidnya dengan baik sehingga mampu melakukan pendanaan terhadap kewajiban lancarnya. Selain didukung oleh teori sinyal, penelitian ini juga didukung oleh teori *stakeholder*, dimana nilai likuiditas yang tinggi akan menjadi informasi yang positif dan bermanfaat bagi para *stakeholder*, seperti karyawan, pemasok/*supplier*, pemerintah akan sangat tertarik untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan Gultom *et al.* (2013), Markonah *et al.* (2020) serta Khasanah dan Aryati (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuslirizal (2017) serta Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas yang diprosikan CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yaitu likuiditas yang diprosikan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H_2 dalam penelitian dapat diterima.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah data statistik, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan TAG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 8 dengan nilai signifikan 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa keputusan investasi yang dibuat oleh manajemen perusahaan industri farmasi memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan industri farmasi di pasar modal. Jika perusahaan mampu memaksimumkan kemampuannya melalui investasi - investasi tersebut dalam menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini relevan dengan landasan teori sebelumnya yaitu teori sinyal, dimana keputusan investasi menjadi salah satu informasi yang dibuat oleh manajemen untuk pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang yang menjadi sinyal positif bagi para investor. Mereka yakin bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola dana yang diinvestasikan para investor dengan baik salah satunya melalui penentuan keputusan investasi yang tepat. Sehingga nilai PBV tinggi dan nilai perusahaan pun meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *stakeholder*, dimana apabila dari keputusan investasi ini dapat menghasilkan return yang maksimal bagi perusahaan maka keputusan ini menjadi informasi positif bagi para *stakeholder*. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan yang diambil manajemen perusahaan berhasil untuk mengolah dana yang dimiliki perusahaan dengan baik. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Firmansyah (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2016) mendukung hasil penelitian ini. Dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu Ayem dan Nugroho (2016), Kurniasih dan Ruzikna (2017). Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yaitu keputusan investasi yang diprosikan *Total Asset Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H_3 dalam penelitian dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2020. maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1)

Profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) Keputusan investasi yang diproksikan

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat laporan keuangan perusahaan yang tidak ditemukan secara berturut-turut pada tahun 2015-2020 sehingga sampel yang diperoleh menjadi berkurang, (2) Dalam penelitian ini nilai R Square terbatas hanya sebesar 0,371 atau 37,1% dimana variabel independen disini dapat menjelaskan perubahan nilai variabel dependennya hanya sebesar 37,1% sedangkan sisanya 62,9% dijelaskan oleh variabel lain, (3) Terdapat data penelitian dengan karakteristik yang berbeda dengan data lain dimana data tersebut muncul dengan nilai ekstrim yang menyebabkan data penelitian tidak berdistribusi normal dan harus dihapus sehingga data penelitian yang awalnya berjumlah 60 berkurang menjadi 45 data penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu sebagai berikut : (1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel yang mencakup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) supaya hasilnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara umum, (2) Peneliti selanjutnya perlu mencoba untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena memungkinkan ditemukannya hasil yang berbeda dan lebih baik seperti: Kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan (LN atau *Total Asset*), dan lain - lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S. dan R. Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 4(1).
- Ayong dan N. Rahmatika. 2020. Pengaruh Earning Management, Leverage, dan Firm Size Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal* 3(2).
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Salemba empat. Jakarta.
- Budiasni, N. W. N. dan G. S. Darma. 2020. *Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)*. Cetakan Pertama. NILACAKRA. Bandung.
- Darminto, D. P. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Fajriana, A. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal* 5(2).
- Firmansyah, D. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Consumer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Gultom, R., Agustina, dan S. W. Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3(01): 51-60.
- Hamidah. 2019. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-13. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. UPP STIM. Yogyakarta.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 15. UPP STIM. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Haryadi, E. 2016. Pengaruh *Size* Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 3(2): 2339-2436.
- Humas. 2020. Kemenperin: Semakin Agresif, PMI Manufaktur Indonesia Tembus Level Ekspansif. http://www.kemeperin.co.id/artikel/21969/Semakin-gresif_PMI-Manufaktur-Indonesia-Tembus-Level-Ekspansif. Diakses tanggal 13 Oktober 2021.
- _____. 2020. Kemenperin: Sektor Manufaktur Bertahan dan Tumbuh Saat Dihantam Pandemi. http://www.kemeperin.co.id/artikel/22283/Semakin-Agresif_Sektor-Manufaktur-Bertahan-dan-Tumbuh-Saat-Dihantam-Pandemi. Diakses tanggal 13 Oktober 2021.
- Husnan, Suad dan E. Pudjiastuti. 2018. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketujuh. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jusup, H. A. 2011. *Dasar - dasar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Khasanah, S. K. dan T. Aryati. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Jurnal Penelitian Akuntansi* 1(1): 2684-8805.
- Kurniasih, B. dan Ruzikna. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di BEI. *JOM FISIP* 4(2).
- Lukiana, N. 2013. Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Lamicitra Nusantara, Tbk. periode 2010-2012). *Jurnal Wiga* 3(2): 2088-0944.
- Magdalena, R. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2*: 2615-2584.
- Markonah, A. Salim, dan J. Franciska. 2020. Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. <http://dinastipub.org/DIJEFA> 1(01): 2721-3021.
- Mustafa, P. S., H. Gusdiyanto, A. Victoria, N. K. Lestariningsih, H. Maslacha, D. Ardiyanto, H. A. Utama, M. J. Boru, I. Fachrozi, E. I. S. Rodriguez, dan T. B. Prasetyo. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Malang.
- Putra, A. N. D., dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7):4044-4070.
- Rajagukguk, L., V. Ariesta, dan Y. Pakpahan. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3(1): 77-90
- Richard. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Rinnaya, Y. I., R. Andini, dan A. Oemar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting* 2(2).
- Salvatore, D. 2011. *Ekonomi Manajerial*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Samosir, H. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Journal Of Business Studies* 2(1): 2443-3837.

- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-12. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keenam. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Surmadewi, N. K. Y. dan I. D. G. D. Saputra. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8(6): 567-593.
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 4(3): 2302-2752.
- Suryabrata, S. 2018. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-29. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Tahu, G. P. dan D. D. B. Susilo. 2017. Effect of Liquidity, *Leverage* and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting* 8(18): 2222-2847.
- Yuslirizal, A. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Growth*, Likuiditas, dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis* 3(3): 2302-2019.